

IDENTIFIKASI ZONASI PEMANFAATAN RUANG KAWASAN PUSAT KOTA LUBUKLINGGAU

¹⁾Rico Ramaniza, ²⁾Tomi Eriawan, ³⁾Hamdi Nur

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta Padang

E-mail : ¹⁾ricoramaniza93@gmail.com ²⁾tomi_slingka@ymail.com ³⁾hamdinur@yahoo.com

ABSTRAK

Pemanfaatan ruang berupa pelaksanaan rencana umum tata ruang dilaksanaka sesuai tingkat wilayah. Dimana bagi kabupaten/kota rencana tata ruang wilayah yang selanjutnya disebut RTRW dibagi lagi dalam Rencana Detail Tata Ruang selanjutnya disebut RDTR dan Peraturan Zonasi selanjutnya disebut PZ. Hal tersebut dapat dilihat secara jelas dalam Peraturan Menteri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kabupaten/Kota.. Metode analisis mengidentifikasi blok, mengidentifikasi penggunaan lahan perblok, Analisis Kriteria Zona, Analisis Kategori Zona, Analisis Penetapan Zona. Berdasarkan hasil studi terdapat 4 zona pada kawasan studi yaitu zona perumahan berkepadatan sedang, zona perumahan berkepadatan rendah, zona perdagangan dan jasa skala Kota, zona peruntukan lainnya. Dan terdapat 6 jenis kegiatan pada kawasan studi. Pada kawasan studi terjadi perubahan penggunaan lahan dari kebun campuran menjadi perumahan dan perumahan menjadi perdagangan dan jasa. Kecenderungan perubahan penggunaan lahan pada kebun campuran yang sudah dikelilingi perumahan, sedangkan kecenderungan perubahan penggunaan lahan perumahan menjadi perdagangan dan jasa di prediksi berkembang kearah barat sepanjang jalan arteri (jln. Garuda putih). Kegiatan ini bisa menjadi acuan sebagai pengendalian pemanfaatan runag pada kawasan pusat Kota agar tidak terjadi penyimpangan penggunaan lahan.

Kata Kunci : Identifikasi, Zonasi Pemanfaatan Ruang, Pusat Kota Lubuklinggau